

## ABSTRACT

Rusik, F. N. (2015). *The English Sound Changes among Lamaholot English Learners*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Pronunciation is one of the important aspects in speaking. It determines the success of speaking. The wrong pronunciation causes poor intelligibility. Besides, it may disturb the communication. The unclear and incorrect pronunciation may result in a new meaning or no meaning at all to a certain word or sentence. Considering the important role of the pronunciation in speaking, it is necessary to pay attention more to the English learners' pronunciation. One of the reasons is to clarify the development of the English learners' language acquisition especially their speaking ability.

This study is conducted to identify the English sound changes that occurred in the Lamaholot English learners' pronunciation. There are two research problems addressed in this study, namely, 1) what are the types of the English sound changes among the Lamaholot English learners?, 2) what are the distributions of the English sound changes features among the Lamaholot English learners?

This study used the qualitative research method. The participants of this research were the English learners who had Lamaholot as their first language. The researcher used the direct observation method in collecting the data by recording an audio of the Lamaholot English learners' pronunciation.

Based on the data analysis, the researcher found out that, first, there were seven of the nine types of the English sound changes classified by Crowley (1992) occurred in the Lamaholot English learners' pronunciation. They were lenition and fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, and abnormal sound changes. Therefore, there were two types of the English sound changes which were classified by Crowley (1992) did not occur in the Lamaholot English learners' pronunciation. They were metathesis and dissimilation. Second, lenition and fortition were the most often types of the English sound changes that occurred in the Lamaholot English learners' pronunciation. Meanwhile, vowel breaking was the most rare type of the English sound changes that occurred in the Lamaholot English learners' pronunciation.

Finally, based on the conclusions, the researcher also gives the recommendations for the English teachers who teach the Lamaholot students, the Lamaholot English learners, and other researchers who would like to conduct a similar study.

**Key words:** sound change, pronunciation, Lamaholot English learners

## ABSTRAK

Rusik, F. N. (2015). *The English Sound Changes among Lamaholot English Learners*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

*Pengucapan adalah salah satu aspek penting dalam berbicara. Hal ini menentukan keberhasilan dalam berbicara. Pengucapan yang salah akan menyebabkan ketidakjelasan. Selain itu, pengucapan yang salah dapat mengganggu komunikasi. Ketidakjelasan pengucapan dapat menyebabkan timbulnya makna baru atau kehilangan arti dari kata atau kalimat tertentu. Mengingat peran penting dari pengucapan, maka perlu ada usaha untuk memberikan perhatian pada kemampuan pengucapan para pelajar bahasa Inggris. Salah satu alasannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa Inggris mereka terutama yang berkaitan dengan kemampuan berbicara.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan suara yang terjadi dalam pengucapan para pelajar bahasa Inggris yang berasal dari Lamaholot. Terdapat dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu, 1) apa saja jenis perubahan suara bahasa Inggris yang terjadi dalam pengucapan para pelajar Lamaholot?, 2) bagaimana pendistribusian jenis perubahan suara bahasa Inggris yang terjadi dalam pengucapan para pelajar Lamaholot?*

*Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peserta penelitian ini adalah para pelajar bahasa Inggris yang bahasa pertamanya adalah Lamaholot. Peneliti menggunakan metode observasi langsung dalam mengumpulkan data dengan merekam pengucapan bahasa Inggris para peserta.*

*Berdasarkan analisa dari data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa, pertama, terdapat tujuh dari sembilan jenis perubahan suara bahasa Inggris yang diklasifikasikan oleh Crowley (1992), terjadi dalam pengucapan bahasa Inggris para peserta. Jenis-jenis perubahan suara itu adalah lenition dan fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, dan abnormal sound changes. Dengan demikian, terdapat dua jenis perubahan suara yang tidak terjadi dalam pengucapan bahasa Inggris para peserta. Jenis perubahan suara itu adalah metathesis dan dissimilation. Kedua, lenition dan fortition adalah jenis perubahan suara yang paling sering terjadi dalam pengucapan para peserta. Sementara itu, vowel breaking merupakan jenis perubahan suara yang paling jarang terjadi dalam pengucapan para peserta.*

*Akhirnya, berdasarkan kesimpulan, peneliti juga memberikan rekomendasi untuk para guru yang mengajarkan bahasa Inggris kepada para pelajar Lamaholot, para pelajar bahasa Inggris dari Lamaholot, dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.*

**Kata kunci:** sound change, pronunciation, Lamaholot English learners